
HUMAN CAPITAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA UKM PERTAMBANGAN DI KABUPATEN REMBANG

Sri Layla Wahyu Istanti ¹⁾, Maslichan ²⁾

STIE 'YPPI' Rembang ^{1,2)}

Email: algis_2477@yahoo.co.id, ¹⁾

lichanmas@gmail.com ²⁾

Kata kunci:

*pemahaman akuntansi,
motivasi,
kinerja UKM*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran *Intellectual capital* (IC) sebagai bagian dari *Intangible Asset* sangat penting bagi kemajuan suatu entitas bisnis. *Human Capital* sebagai salah satu komponen dari IC yang dimiliki oleh UKM menjadi focus dalam penelitian ini. Variabel independen pada penelitian ini adalah pemahaman akuntansi dan motivasi sebagai implementasi dari *Human Capital*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan peran *human capital* untuk meningkatkan kinerja UMKM Pertambangan di Kabupaten Rembang. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UKM pertambangan sejumlah 83 UKM yang tersebar di beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Rembang. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil uji instrument menyatakan bahwa semua pernyataan yang ada pada kuesioner adalah reliable dan valid. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM Pertambangan di Kabupaten Rembang.

Keywords:

*understanding of
accounting,
motivation,
performance of SMEs*

Abstract

The role of Intellectual capital (IC) as part of Intangible Assets is essential for the advancement of a business entity. Human Capital as one of the components of IC owned by SMEs to focus on this research. Independent variable in this research is understanding of accountancy and motivation as implementation of Human Capital. This study aims to prove the role of human capital to improve the performance of SMEs Mining in Rembang. The population in this study is the business actor SME mining a number of 83 SMEs spread across several districts in the region of Rembang. Data analysis technique in this research by using multiple linear regression analysis. The test results of the instrument states that all statements contained in the questionnaire are reliable and valid. From the results of hypothesis testing shows that the understanding of accounting and motivation have a significant positive effect on the performance of SME Mining in Rembang..

PENDAHULUAN

“*Knowledge is power*” yang diperkenalkan oleh Sir Francis Bacon pada tahun 1597 (Kong, 2008) menjadi kalimat yang luar biasa bagi perkembangan entitas bisnis dewasa ini. Kemajuan suatu entitas bisnis yang sangat pesat, membawa perubahan yang luar biasa di segala aspek organisasi. Menurut White *et al* (2007) faktor dominan dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola *Intangible Asset. Intellectual capital* (IC) yang merupakan bagian dari *Intangible Asset* memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu entitas bisnis

Pullic dalam Rehman dan Zahid (2011) menyebutkan bahwa IC secara garis besar digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu *Human Capital, Structural Capital* dan *Relational Capital*. Fokus penelitian ini adalah *Human Capital* sebagai salah satu komponen dari IC yang dimiliki oleh UKM.

Penilaian kinerja UKM berdasarkan *human capital* merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti. Para pelaku bisnis kurang menyadari bahwa suatu entitas bisnis merupakan unit yang berisi pengetahuan, kemampuan serta ketrampilan yang dapat membedakan produk yang dihasilkan dari para pesaing. Pada penelitian ini *Human Capital*

diimplementasikan sebagai variabel independen yang terdiri dari karakteristik individu, pemahaman akuntansi dan motivasi.

Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan seseorang terhadap akuntansi baik secara teoritis maupun secara praktik. Pelaku usaha dikatakan memahami akuntansi apabila dapat mengaplikasikan teori akuntansi pada praktik keuangan perusahaannya. Dengan pencatatan transaksi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada, maka pelaku usaha dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Selain pemahaman akuntansi, factor lain yang mempengaruhi kinerja UKM adalah motivasi.

Motivasi merupakan dorongan atau semangat individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya motivasi yang kuat dari pelaku usaha untuk mencapai tujuan organisasi tentu akan berpengaruh pada peningkatan kinerja UKM.

Berdasarkan letak geografisnya, bagian selatan Kabupaten Rembang merupakan daerah perbukitan yang memiliki sejumlah potensi galian tambang seperti pasir kuarsa, pospat, batu bara, batu gamping, dolomite, kalsit, andesit, tras, tanah liat, ball clay dan gypsum Dinas Energi Sumber Daya dan

Mineral (DESDM) Kabupaten Rembang pada awal tahun 2015 mencatat terdapat 83 UKM pengelola hasil tambang yang tersebar di beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Rembang. Para pemilik UKM pertambangan di Kabupaten Rembang masih cenderung memprioritaskan *tangible asset* sebagai satu-satunya faktor penentu bagi kemajuan usahanya. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang peran *human capital* untuk meningkatkan kinerja UKM Pertambangan di Kabupaten Rembang.

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Peningkatan kinerja UKM pertambangan di Kabupaten Rembang ditandai dengan semakin bertambahnya asset dan kenaikan laba secara signifikan dari tahun ke tahun. Dari uraian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran *human capital* untuk meningkatkan kinerja UKM Pertambangan di Kabupaten Rembang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti dan membuktikan peran *human capital* untuk meningkatkan kinerja UMKM Pertambangan di Kabupaten Rembang.

Tinjauan Pustaka

Sawarjuwono dalam Istanti (2013) menyatakan bahwa *human capital* merupakan *lifeblood* pada *intangible asset*

yang merupakan tempat bersumbernya pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi dalam suatu organisasi. *Human capital* akan meningkat apabila perusahaan mampu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki sumber daya manusia. Adanya *human capital* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memberikan solusi yang tepat berdasar pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang dalam perusahaan tersebut. Pada perkembangannya, *human capital* menjadi salah satu faktor penentu pada pertumbuhan ekonomi suatu entitas bisnis. Pada penelitian ini *human capital* diimplementasikan menjadi dua komponen yaitu pemahaman akuntansi dan motivasi.

Sebelum mendefinisikan tentang pemahaman akuntansi, terdapat dua kata, yaitu pemahaman dan akuntansi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010: 74) pemahaman merupakan suatu proses dan cara mempelajari baik-baik supaya paham dan memiliki pengetahuan yang banyak. Sedangkan pengertian akuntansi adalah suatu pengetahuan yang mempelajari tentang penyediaan informasi keuangan yang bersifat kuantitatif bagi pihak yang berkepentingan. Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa pemahaman akuntansi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengerti dan menguasai

pengetahuan tentang penyediaan informasi keuangan yang bersifat kuantitatif. Dengan demikian seseorang dikatakan memahami akuntansi apabila individu tersebut mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi tersebut dilakukan hingga menjadi suatu laporan keuangan yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU). Menurut Yuliani dan Syafrida (2010) indikator dalam pemahaman akuntansi terdiri komponen laporan keuangan dan prinsip akuntansi serta pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan.

Robbins (2008) mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses yang ikut menentukan intensitas, arah dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran. Individu yang mempunyai motivasi berprestasi/pencapaian yang tinggi, yaitu suka membuat kerja yang berkaitan dengan prestasi, suka mengambil risiko yang sederhana, lebih suka membuat kerja yang mana individu itu bertanggung jawab bagi keberhasilan kerja itu, suka mendapat kemudahan tentang kerja itu, lebih mementingkan masa depan dari pada masa sekarang dan masa yang telah lalu, tabah apabila menemui kegagalan (McClelland dalam Riyadi, 2011).

Menurut Mangkunegara (2009) kinerja adalah hasil kerja secara kuantitas

maupun kualitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Adapun indikator yang digunakan dalam kinerja karyawan ini menurut Bernadine dalam Parjanti dkk (2014), adalah kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas dan kemandirian.

Human Capital sebagai suatu konsep yang dapat memberikan kontribusi pada kinerja UKM dengan berbasis pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh UKM pertambangan di Kabupaten Rembang. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) sebagai suatu entitas usaha sudah saatnya untuk lebih memperhatikan kinerja perusahaannya dari sisi peningkatan kemampuan sumber daya manusia. Cohen (2011) menyebutkan bahwa kinerja organisasi yang baik harus didukung oleh *human capital* yang terdiri dari pemahaman akuntansi dan motivasi. Dari pernyataan diatas maka hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H₁= Diduga pemahaman akuntansi pengaruh positif terhadap kinerja UKM pertambangan di Kabupaten Rembang

H₂= Diduga motivasi pengaruh positif terhadap kinerja

UKM pertambangan di
Kabupaten Rembang.

Metode Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk menjelaskan kondisi yang ada pada UKM Pertambangan di Kabupaten Rembang, sehingga dapat dilakukan upaya pemecahan dari masalah yang dihadapi. Pada penelitian ini menggunakan studi kasus untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang UKM Pertambangan di Kabupaten Rembang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesis (*hypothesis testing*), yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel (*causal research*). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UKM pertambangan sejumlah 83 UKM yang tersebar di beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Rembang, responden meliputi manajer dan kepala bagian keuangan UKM Pertambangan di kabupaten Rembang. Kuesioner yang disebar berisi 29

pernyataan dengan masing-masing variabel Pemahaman Akuntansi 8 pernyataan dan Motivasi 8 pernyataan dan variabel Kinerja UKM 13 pernyataan.

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui survey dengan menggunakan daftar pernyataan, sehingga diharapkan memperoleh data primer secara langsung dari responden yang mempunyai kaitan erat dengan peneliti serta mempunyai sifat reliabilitas dan validitas yang tinggi. Dari 166 kuesioner yang dibagikan, hanya 142 kuesioner yang kembali dan dapat diolah. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini diuji cobakan pada 30 responden dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji Reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Pada tabel 1 memperlihatkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*.

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Pemahaman Akuntansi	0,727
Motivasi	0,768
Kinerja	0,754

Uji validitas pada setiap item pernyataan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel, dengan jumlah sampel = 30, maka $30 - 2 = 28$, diperoleh r tabel 0,3610. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap pernyataan adalah valid.

Uji Regresi Linear Berganda

Pada pengujian regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi dan motivasi terhadap kinerja UKM Pertambangan di Kabupaten Rembang. Pengolahan data menggunakan SPSS menghasilkan:

$$Y = -6,689 + 0,349X_1 + 0,917X_2 + e$$

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Pengujian hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,689	4,058		-1,648	,102
Pemahaman Akuntansi	,349	,054	,357	6,475	,000
Motivasi	,917	,129	,463	7,121	,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t table (1,6560), sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi dan motivasi

berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM Pertambangan di Kabupaten Rembang. Hal ini menunjukkan bahwa

hipotesis yang dibangun pada penelitian ini diterima.

Hasil Dan Pembahasan

Pemahaman Akuntansi terhadap kinerja

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM pertambangan, artinya apabila pemahaman akuntansi semakin baik, maka kinerja UKM Pertambangan di Kabupaten Rembang semakin meningkat. Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengerti dan menguasai pengetahuan tentang penyediaan informasi keuangan yang bersifat kuantitatif.

Pemahaman akuntansi di UKM Pertambangan Kabupaten Rembang ditunjukkan dengan kemampuan karyawan dalam memahami komponen-komponen yang ada laporan keuangan. Hal ini terlihat pada pencatatan keuangan yang sesuai dengan PABU pada setiap transaksi keuangan yang terjadi. Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan juga dapat dipahami dan dibandingkan.

Adanya pemahaman akuntansi pada karyawan di UKM Pertambangan baik secara teori maupun praktik akan memudahkan pembuatan laporan keuangan. Informasi dalam laporan

keuangan yang jelas dan terstruktur dapat membantu dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan kinerja UKM Pertambangan di kabupaten Rembang.

Motivasi terhadap kinerja

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM pertambangan, artinya apabila motivasi semakin baik, maka meningkatkan kinerja UKM Pertambangan di Kabupaten Rembang. George dan Jones dalam Tania dan Sutanto (2013), menyatakan bahwa motivasi kerja yaitu semangat kerja yang ada pada karyawan yang membuat karyawan tersebut dapat bekerja untuk mencapai tujuan tertentu.

Indikator motivasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan fisiologi, kebutuhan keamanan, sosial dan penghargaan pada karyawan di UKM Pertambangan telah terpenuhi. Adanya rasa nyaman dalam bekerja, hubungan yang harmonis antar karyawan serta penghargaan atas prestasi yang telah diraih akan meningkatkan motivasi dalam bekerja.

Motivasi kerja yang tinggi dapat menyebabkan kinerja UKM Pertambangan meningkat. Penelitian ini mendukung penelitian Handayani dan Bachri (2014)

yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian kinerja pada UKM Pertambangan di kabupaten rembang menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM Pertambangan di kabupaten Rembang.
2. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM Pertambangan di kabupaten Rembang.

Saran

Intellectual capital dipandang sebagai salah satu faktor yang bersifat *intangibile* dalam mencapai tujuan perusahaan. Pada penelitian masih terbatas pada kinerja UKM Pertambangan di Kabupaen Rembang serta variabel independen juga masih terbatas pada karakteristik individu, pemahaman akuntansi dan motivasi.

Saran bagi penelitian yang akan datang agar memperluas obyek penelitian dan menambah variabel independen yang mempengaruhi kinerja. Adanya penambahan objek penelitian dan penambahan variabel penelitian diharapkan dapat lebih memperjelas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada DRPM SIMLITABMAS DIKTI yang telah mendanai penelitian ini pada skim Penelitian Dosen Pemulan tahun Anggaran 2017, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dan sesuai dengan yang diharapkan. Ucapan terimakasih juga disampaikan pada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Disperindagkop dan UMKM Kabupaten Rembang, 2015.
- Depdikbud, 2010, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Endri, 2010, Peran Human Capital Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.6, No.2: hal. 179–190, (ISSN:0216–1249), Center for Business Studies. FISIP - Unpar .
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, 2009, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Handayani, Bachri Ahmad Alim, 2014, “Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pengadilan Agama Martapura”, *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol.2, No.3.

- Istanti, Sri Layla Wahyu, 2009, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual”, *Jurnal Potensio*, Vol.8, No.2.
- Jaryanto, 2008, “Pengaruh Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen (Broadscope, Timeliness, Aggregation, dan Integration) Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Jawa Tengah)”, *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vol.3, No.2.
- Maheran, Nik, 2009, “Intellectual Capital Efficiency and Firm’s Performance: Study on Malaysian Financial Sectors”, *International Journal of Economic and Finance*, Vo.1, No. 2.
- Riyadi, Slamet, 2011, “Pengaruh Kompensasi Finansial, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur”, *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Universitas 17 Agustus 1945.
- Romel, Dian, 2011, Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kepuasan Kerja dan Implikasinya pada Kinerja Karyawan di UIVIKOM. Unikom Bandung. Page 3
- Rustiarini Ni Wayan, 2013, “Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, dan Sifat Kepribadian pada Kinerja”, *Makara Seri Sosial Humaniora*, Vol.17, No.2, 126- 138.
- Sekaran, Uma, 2006, *Research Methods For Business*. Edisi empat, Salemba Empat, Jakarta.
- SIMLITABMAS, 2015, Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi X, DIKTI.
- Thoha, Miftah. 2010, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- White Gregory, Alina Lee, Greg Tower, 2007, Drivers Of Voluntary Intellectual Capital Disclosure In Listed Biotechnology Companies, *Journal of Intellectual Capital*, Vol.8, No.3.
- Yuliani, Syafrida, 2010, Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol.3, No 2.